

## PELATIHAN LITERASI DIGITAL: MEMBANGUN GENERASI YANG CERDAS BERSAMA SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE

Citra Buana Halil<sup>1)</sup>, Dewi Apriani Aco<sup>2)</sup>, Sulmi Maghfirah<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup>Antropologi Sosial, Universitas Khairun, Indonesia

<sup>3</sup>Sastra Inggris, Universitas Khairun, Indonesia

<sup>1</sup>[Citrabuanahalil1992@gmail.com](mailto:Citrabuanahalil1992@gmail.com), <sup>2</sup>[aprianidewiaco@gmail.com](mailto:aprianidewiaco@gmail.com), <sup>3</sup>[magfirahsulmi@gmail.com](mailto:magfirahsulmi@gmail.com)

Diterima 8 Desember 2025, Direvisi 30 Desember 2025, Disetujui 31 Desember 2025

### ABSTRAK

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun belakangan. Hal ini, menyebabkan masyarakat perlu sikap adaptif agar dapat *survive* di era digital khususnya kalangan gen Z karena maraknya kejahatan di dunia maya sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan yang masif. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun di SMA Negeri 3 Kota Ternate yang berlokasi Kelurahan Gambesi, Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara. Kordinasi awal yang dilakukan dengan mengunjungi Kepala Sekolah selaku mitra guna menyampaikan permohonan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pelatihan Literasi Digital dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan praktik dengan tujuan untuk mengedukasi para siswa-siswi agar mengetahui perkembangan teknologi, etika penggunaan AI, pemanfaatan AI dalam pembelajaran dan keamanan digital. Selanjutnya kami juga melakukan evaluasi berupa *feedback* sebagai acuan terhadap tingkat pemahaman para siswa-siswi tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah dosen-dosen dan mahasiswa memberikan dampak yang sangat positif kepada siswa-siswi dalam mengembangkan *skill* mereka terkait cara menggunakan aplikasi-aplikasi berbasis AI yang berguna untuk keamanan digital. Selain itu, siswa-siswi mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan cara mendeteksi hoaks melalui konten-konten palsu baik secara teks, gambar, maupun video serta melindungi data-data pribadi mereka dengan menggunakan *strong password* pada akun-akun media sosial dan mengaktifkan *two verification code* agar tidak mudah diretas oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Literasi Digital, SMAN 3 Kota Ternate, Maluku Utara.*

### ABSTRACT

Information and communication technology (ICT) has experienced rapid development in recent years. This has led to the need for an adaptive attitude in society to survive in the digital era, especially among Gen Z, due to the rise of cybercrime, necessitating massive preventive measures. Community service was carried out by Lecturers and Students from the Faculty of Cultural Sciences, Khairun University, at SMA Negeri 3 Ternate City, located in Gambesi Village, South Ternate District, Ternate City, North Maluku. Initial coordination was conducted by visiting the Principal as a partner to submit a request to carry out community service activities. Digital Literacy Training activities were carried out using lecture and practical methods with the aim of educating students to understand technological developments, the ethics of using AI, the utilization of AI in learning, and digital security. Furthermore, we also conducted evaluations in the form of feedback as a reference to the level of understanding of these students. The results of this community service activity are that lecturers and students have had a very positive impact on students in developing their skills related to how to use AI-based applications that are useful for digital security. In addition, students have the opportunity to practice how to detect hoaxes through fake content in the form of text, images, and videos, as well as protect their personal data by using strong passwords on social media accounts and activating two verification codes so that they are not easily hacked by irresponsible individuals.

**Keywords:** *Training, Digital Literacy, SMAN 3 Ternate City, North Maluku.*

### PENDAHULUAN

Ada kebiasaan baru yang berkembang di masyarakat Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Kebiasaan tersebut adalah penggunaan media sosial sebagai alat ekspresi dan bersosialisasi

dengan lingkungan sekitarnya, yang terkecil hingga dunia. Perilaku pengguna internet di Indonesia masih terus berubah, menurut data terbaru yang dirilis oleh Datareportal.com dalam studi "Digital 2024 Indonesia".

Survei tersebut memproyeksikan bahwa Indonesia akan mengadopsi lebih banyak teknologi digital, seperti media sosial dan e-commerce, yang juga semakin populer belakangan ini, di samping pertumbuhan penggunaan internet di negara ini. Temuan penting lainnya dari laporan ini mencakup peningkatan penggunaan perangkat seluler dan meningkatnya permintaan konten digital, yang keduanya dapat menjadi taktik bisnis dan pemasaran yang krusial di Indonesia. Tren Data Pengguna Internet dan Media Sosial Indonesia untuk Tahun 2024.

Platform media sosial baru bermunculan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi. Ketergantungan media sosial telah menjadi "penyakit" bagi masyarakat Indonesia khususnya, yang menghabiskan sebagian besar waktu luang mereka di media sosial. Menurut databoks.katadata.co.id, statistik berikut menunjukkan jumlah orang yang menggunakan media sosial pada tahun 2024: 191 juta orang (73,7% populasi) adalah pengguna aktif (167 juta, atau 64,3% populasi), dan 242 juta orang (93,4% populasi) adalah pengguna internet. Selain itu, berikut adalah demonstrasi cara menggunakan platform media sosial terpopuler:

**Tabel 1.** Platfrom Media Sosial Terpopuler

No	Platfrom Media Sosial Terpopuler	Pengguna (Presentasi dari Populasi)
1	Youtube	139 juta pengguna (55,8% dari populasi)
2	Instagram	122 juta pengguna (47,3% dari populasi)
3	Facebook	118 juta pengguna (45,9% dari populasi)
4	Whatsapp	116 juta pengguna (45,2% dari populasi)
5	Tiktok	89 juta pengguna (34,7% dari populasi)

Sumber: rri.com

Penggunaan media sosial di Indonesia didominasi oleh generasi milenial, yang juga dikenal sebagai Generasi Y dan Generasi Z. Berdasarkan usia, mayoritas pengguna media sosial berusia antara 18 dan 34 tahun (54,1%), diikuti oleh perempuan (51,3%) dan laki-laki (48,7%). Delapan puluh satu

persen penduduk Indonesia menggunakan platform ini setiap hari, menghabiskan rata-rata tiga jam empat belas menit di sana. Di antara aktivitas yang paling umum adalah bertukar gambar dan video (81%), berkomunikasi (79%), mendapatkan berita dan informasi (73%), bersenang-senang (68%), dan berbelanja daring (61%). Diketahui bahwasanya, sangat penting untuk memikirkan dampak yang mungkin terjadi baik positive maupun negatif. Internet menyediakan banyak pilihan, termasuk informasi, pertemanan, bahkan bisnis. Jika pengguna tidak cerdas dan bijak. Fitnah dan berita bohong dapat menyebar dengan cepat di media sosial. Semua orang, terlepas dari tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, kekayaan, atau kekurangannya, berhak atas kebebasan berekspresi dan hak yang sama. Namun kebebasan berpendapat di media sosial ini bisa memicu konflik dan masalah jika kita tak bijak, tak paham norma dan etika, saat memakainya. Alih-alih mendapatkan manfaat, jika kita tak paham risiko dari bermedia sosial, malah bisa kena masalah hukum. Kemanan dunia maya dan media sosial harus digunakan secara positif dan bermanfaat. Pelatihan literasi digital ini diadakan untuk memberikan gambaran kepada siswa-siswi SMA negeri 3 Kota Ternate tentang media sosial, efek negatif dan manfaatnya, ancaman yang ada, cara menggunakannya dengan benar.

SMA Negeri 3 Kota Ternate adalah sekolah menengah atas yang terletak di Kelurahan Gambesi, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara. Meskipun informasi spesifik tentang aksesibilitas SMA Negeri 3 dari pusat kota tidak tersedia dalam hasil pencarian, penting untuk mempertimbangkan bahwa daerah-daerah di sekitar wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) sering menghadapi masalah aksesibilitas karena kondisi geografis yang sulit dan kurangnya infrastruktur transportasi.

Siswa-siswi SMA Negeri 3 Kota Ternate yang kemungkinan memiliki tingkat kemampuan dan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda-beda. Mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), siswa di SMA Negeri 3 mungkin memerlukan peningkatan literasi digital untuk menghadapi tantangan di era digital.

Informasi mengenai fasilitas spesifik di SMA Negeri 3 Kota Ternate tidak tersedia dalam hasil pencarian. Namun, penting untuk mempertimbangkan ketersediaan fasilitas seperti komputer, akses internet, dan perangkat pendukung lainnya yang diperlukan untuk kegiatan yang melibatkan teknologi dan literasi digital.

SMA Negeri 3 Kota Ternate dipilih sebagai Lokasi kegiatan yang memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi dan literasi digital. Tantangannya mungkin

termasuk keterbatasan infrastruktur, akses internet yang terbatas, dan kurangnya sumber daya pendukung.

Siswa-siswi harus memahami etika terlibat dalam dunia digital agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang bertujuan untuk membuat individu lebih cerdas saat menggunakan media sosial, termasuk menghormati hak cipta, menghindari plagiarisme, dan berperilaku sopan di media sosial. Hal ini juga mencakup pemahaman tentang dampak dari perilaku online terhadap orang lain. Selanjutnya, meningkatkan kesadaran mereka akan kemampuan digital dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan literasi digital membantu mengembangkan sumber daya manusia yang unggul yang mampu memanfaatkan internet secara konstruktif, kritis, dan kreatif di Era Industri 4.0. Penting untuk mengedukasi siswa-siswi tentang pedoman, keuntungan, dan bahaya penggunaan teknologi, khususnya media sosial. Orang-orang yang menggunakan media sosial secara ekstensif untuk mengekspresikan diri dan memenuhi keinginan mereka pasti akan berdampak pada pengguna lain. Selain itu, individu muda yang sedang mencari identitas perlu diajarkan kesadaran diri. Untuk mengembangkan pola pikir dan perspektif kritis-kreatif, kaum muda harus mampu mencerna beragam informasi, memahami pesan, dan berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai cara.

Dengan meningkatkan kapasitas kognitif kaum muda melalui pelatihan literasi digital, kegiatan ini secara aktif berkontribusi dalam mencegah penyebaran hoaks, perundungan siber, penipuan siber, dan dampak buruk internet lainnya. Seorang dosen antropologi sosial di Universitas Khairun akan memimpin program Literasi Digital, yang akan mencakup sejumlah tutorial dan saran tentang cara menggunakan internet—dan khususnya media sosial—secara bertanggung jawab dan produktif. Diharapkan bahwa sifat program yang instruktif dan inspiratif ini akan menyeimbangkan konten daring yang berbahaya. Oleh sebab itu, pelatihan ini mendesak untuk segera dilakukan dikarenakan urgensi dalam menghadapi kehidupan baru era informasi dan teknologi. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, pre-tes dan post-tes, brainstorming, simulasi, dan evaluasi. Hasil pengabdian ini adalah munculnya kesadaran dari siswa-siswi dalam peningkatan kemampuan tentang penggunaan media sosial yang dapat dijadikan sebagai kompetensi literasi digital dalam menghadapi era 4.0. Harapan setelah melaksanakan pelatihan literasi digital mencakup peningkatan keterampilan, kesadaran, partisipasi, dan dampak positif di masyarakat. Dengan mencapai harapan-harapan ini, pelatihan literasi digital dapat

memberikan manfaat yang signifikan bagi perorangan maupun komunitas secara maksimal.

## METODE PELAKSAANAAN

Tabel 2. Kegiatan PKM

No	Nama Kegiatan	Bulan/Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Tim Pelaksana PKM												
2	Mebuat Surat Perijinan												
3	Kordinasi dengan pihak Mitra (Sekolah)												
4	Tim Menyusun Materi Pelatihan												
5	Pelaksanaan Kegiatan Literasi Digital												
	Evaluasi kegiatan												
7	Pengumpulan foto/video konten YouTube												
8	Publikasi (Jurnal, Media Koran, Video)												
9	Penyusunan draft Jurnal Pengabdian												
10	Penyusunan Laporan Akhir												

Berdasarkan tabel di atas, tim telah menyusun *timeline* kegiatan PKM. Dalam pelaksanaan kegiatan terjadi beberapa perubahan dan tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama adalah salah satu tim dosen mengajukan surat permohonan kesediaan mitra serta permohonan izin dengan memberikan Surat Tugas dan Surat izin dari Kampus kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat terkait Literasi Digital
- Tahap kedua adalah tim dosen beserta mahasiswa-siswi melakukan kegiatan Pelatihan literasi Digital di Ruang Lab SMAN Kota Ternate
- Tahap ketiga adalah tim dosen memberikan materi dan praktek-praktek medeteksi berita/informasi palsu dengan menggunakan aplikasi AI, mengaktifkan *two verification code* pada akun social media.
- Untuk mengukur efektivitas program Pelatihan Literasi Digital ini, tim pengajar mengevaluasi kegiatan pada tahap keempat yakni memberikan beberapa pertanyaan seputar materi-materi yang diberikan sebagai *feedback* dari para siswa-siswi SMAN 3 Kota Ternate. Tahap ini bertujuan untuk memastikan sejauh mana siswa SMA Negeri 2 Kota Ternate telah menyerap strategi dan sumber daya pendidikan yang ditawarkan. Berdasarkan jawaban-

jawaban yang ditanggapi oleh para siswa, kami dapat menentukan Tingkat keberhasilan dalam memahami materi pelatihan tersebut dan memastikan bahwa tujuan yang diinginkan telah tercapai sepenuhnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pentingnya Literasi Digital bagi Gen Z**

Di era informasi saat ini, di mana teknologi dan internet merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, literasi digital sangatlah penting. Oleh karena itu, salah satu Dosen dari Program Studi Antropologi Universitas Khairun mendatangi sekolah sekolah SMAN 3 Kota Ternate untuk bertemu dan meminta persetujuan kepada Kepala Sekolah terkait kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam perbincangan tersebut, kami menyepakati untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Literasi Digital pada hari Rabu, tanggal 10 September 2025. Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Ternate sangat menyambut baik kegiatan pengabdian ini karena para siswa-siswi memang perlu diberikan pengetahuan terkait literasi digital secara regular guna meningkatkan kesadaran/melek digital pada gen Z.



**Gambar 1.** Konsultasi Permohonan Pelaksanaan Kegiatan PKM dengan Pihak Sekolah SMAN 3 Kota Ternate

Kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengomunikasikan, mengevaluasi, dan menghasilkan informasi secara aman dan tepat melalui teknologi digital untuk pekerjaan, kewirausahaan, dan keterlibatan dalam masyarakat kontemporer dikenal sebagai literasi digital, menurut UNESCO. Menggunakan teknologi digital secara efektif tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis tetapi juga kemampuan kognitif, etika, sosial, dan emosional. Ada beberapa faktor yang membuat literasi digital menjadi penting yakni: dapat mengakses informasi yang beragam dan relevan dari berbagai sumber, mampu mengevaluasi keabsahan informasi yang diterima, membantu mengembangkan keterampilan digital, dan

mampu melindungi data pribadi serta meminimalisir tindakan cyberbullying maupun penipuan online di dunia maya.

Pelatihan Literasi Digital yang mengusung tema “Membangun Generasi Cerdas” berlangsung dengan suasana santai dan penuh antusiasme oleh para siswa-siswi yang hadir sebanyak 37 orang yakni terdiri dari 23 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 10 September 2025 sesuai dengan kesepakatan dengan pihak sekolah yang bertempat di ruang Lab SMAN 3 Kota Ternate.



**Gambar 2.** Pembukaan Secara Resmi Kegiatan PKM

Kegiatan Pelatihan Literasi Digital ini sebagai wujud perhatian terhadap kemampuan para siswa-siswi memahami dan menggunakan segala informasi yang mereka akses baik melalui internet maupun media sosial. Mereka diajak untuk mengakses dunia digital secara aman dan bijak.

Kegiatan ini merupakan realisasi dari Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen Antropologi Fakultas Ilmu Budaya yang yaitu Ibu Citra Buana Halil, Dewi Apriani Aco, serta dua orang mahasiswi yang bekerjasama dengan SMAN 3 Kota Ternate. Dalam proses kegiatan, para peserta tampak aktif terlibat dalam diskusi dan praktik langsung terkait pemanfaatan kecerdasan buatan atau AI dalam mendukung proses pembelajaran mereka serta praktek cara melindungi data-data pribadi yang semakin dibutuhkan pada era digital saat ini.

### **2. Literasi Digital sebagai Pembelajaran Berkelanjutan**

Kemampuan siswa untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sepanjang hidup mereka dikenal sebagai literasi digital, dan dipandang sebagai konsep pembelajaran berkelanjutan. Dalam pengertian ini, literasi digital tidak hanya mencakup dasar-dasar penggunaan teknologi tetapi juga kapasitas untuk menemukan, menilai, dan menggunakan informasi secara efisien dalam berbagai konteks. Literasi digital membantu



siswa tetap terkini dengan mengajarkan mereka alat dan platform baru seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat. Dalam dunia bisnis yang serba cepat, kapasitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini sangatlah penting. Kapasitas untuk menemukan dan menilai secara kritis informasi sangat penting di saat informasi tersebut melimpah. Siswa yang melek digital dapat mengidentifikasi sumber yang andal dan relevan serta membedakan antara informasi yang salah dan benar. Menjadi melek digital memotivasi individu untuk terus mempelajari hal-hal baru untuk karier dan kehidupan pribadi mereka. Ini mencakup kemampuan non-teknis seperti komunikasi daring dan kerja tim serta kemampuan teknis seperti desain grafis atau pemrograman.

**Gambar 3.** Foto Penyampain Materi Pelatihan Literasi Digital



Dengan literasi digital, para siswa-siswi dapat memanfaatkan berbagai sumber daya online untuk belajar secara mandiri. Platform pembelajaran daring, tutorial video, dan forum diskusi memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi topik baru dan meningkatkan pengetahuan mereka kapan saja dan di mana saja. Literasi digital memungkinkan untuk terhubung dan berkolaborasi dengan orang lain di seluruh dunia. Ini menciptakan peluang untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, serta membangun jaringan profesional yang dapat mendukung pembelajaran berkelanjutan.

Lebih lanjut, para siswa-siswi juga dapat terlibat dalam komunitas online yang relevan dengan minat atau bidang mereka. Hal ini dapat menciptakan ruang untuk diskusi, pertukaran ide, dan pembelajaran dari pengalaman orang lain sehingga isu-isu sosial dan etika yang berkaitan dengan penggunaan teknologi akan berdampak dari tindakan mereka di dunia maya dan berkontribusi pada diskusi yang lebih luas tentang privasi, keamanan, dan hak digital.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung dengan sangat baik yang mana Ibu Citra Buana Halil, seorang dosen aktif dalam pengembangan literasi digital dan riset akademik menyampaikan materi-materi terkait Pemanfaatan Teknologi AI dan Keamanan Digital. Dalam sesi

penyampaian materi tersebut, Ibu Citra Buana Halil menghimbau kepada seluruh siswa-siswi SMAN 3 Kota Ternate untuk beradaptasi atau melek teknologi dengan perkembangan AI karena sejatinya AI bukanlah sebuah ancaman, tetapi sebagai alat bantu yang dapat dimanfaatkan secara positif khususnya dalam hal proses belajar-mengajar. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mereka untuk memproteksi dan verifikasi informasi yang didapatkan khususnya di dunia maya.

Urgensi dalam memperkenalkan sejumlah aplikasi, link, dan platform yang dapat digunakan siswa-siswi tentu akan membantu meningkatkan kualitas dan kreatifitas pembelajaran mereka. Kami selaku tim PKM juga mengajak peserta untuk tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi aktif mengeksplorasi potensi teknologi guna menunjang proses mengerjakan tugas-tugas mereka maupun kelompok. Pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana cara mengamankan data pribadi yang selama ini dimasukkan ketika ingin mendaftar di sebuah aplikasi berbasis AI. Dimulai dari pertanyaan tersebut, sesi diskusi antara pemateri para siswa-siswi berlangsung sangat interaktif karena suasana pelatihan dibuat santai namun tetap fokus pada topiknya, sehingga membuat kegiatan pelatihan menjadi lebih menyenangkan bagi seluruh siswa karena dibarengi juga dengan beberapa *quiz* dan *ice breaking* yang telah disiapkan oleh tim PKM untuk mengurangi rasa kejenuhan saat berlangsungnya pelatihan tersebut.



**Gambar 4.** Foto Bersama Kepala Sekolah dan Siswa-Siswi SMAN 3 Kota Ternate

### 3. Evaluasi Pelatihan Literasi Digital

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai. Maka tim dosen dan mahasiswa melakukan tahap evaluasi keberhasilan dari pelatihan literasi digital dengan memberikan beberapa *quiz* kepada para siswa-siswi guna mengukur sejauh mana pemahaman mereka pada materi yang telah disampaikan oleh pemateri dan mereka memberikan beberapa *feedback* dari dari *quiz-quiz* tersebut seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Aspek yang Dinilai**

Aspek	Indikator	Metode Evaluasi
Pemahaman aplikasi AI	Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis aplikasi berbasis AI	Quiz (Tanya Jawab)
Pemahaman Keamanan Digital	Siswa dapat mengaktifkan two verification code di akun sosial media	Pendampingan
Sikap	Siswa dapat menunjukkan antusiasme dan partisipasi secara aktif	Observasi

Walaupun ada beberapa kendala yang muncul yakni koneksi internet yang belum merata serta kemampuan para siswa-siswa menangkap isi materi yang berbeda-beda. Namun, hal tersebut tidak menjadi kendala yang berarti dalam pelaksanaan Pelatihan Literasi digital yang sekiranya mampu memberikan pemahaman terkait keamanan online, termasuk cara melindungi data pribadi, mengenali penipuan *online*, dan memahami kebijakan privasi. Para siswa-siswi selaku Gen Z harus mengetahui bagaimana menjaga keamanan akun dan informasi pribadi mereka.

### SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi penting dan sifatnya *urgent* dikarenakan era digital semakin menunjukkan dampak positif juga negative terhadap informasi-informasi yang menyebar dengan mudah dan instan.

Untuk memenuhi manfaat dan tantangan era digital, seseorang harus melek digital dan berkomitmen pada pembelajaran sepanjang hayat. Siswa dapat terus belajar, beradaptasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat yang semakin terhubung dengan menguasai keterampilan literasi digital. Oleh karena itu, sangat penting bagi komunitas, organisasi, dan lembaga pendidikan untuk mendorong pertumbuhan literasi digital sebagai komponen fundamental pembelajaran sepanjang hayat.

Jadi, kami selaku akademisi merasa sangat bertanggungjawab dalam hal memberikan edukasi kepada siswa-siswi khususnya di SMAN 3 Kota Ternate terkait Literasi Digital. Kami berharap para siswa dapat menyerap segala ilmu yang telah ditransfer sehingga mereka dapat diaplikasikan

dalam kehidupan sehari-hari mereka ataupun dimasa mendatang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Khairun (LPPM UMPP) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pendanaan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Literasi Digital di SMA Negeri 3 Kota Ternate. Tanpa dukungan dan bantuan dari LPPM UMPP, kegiatan ini tidak mungkin terlaksana dengan sukses. Terimakasih juga kepada Pimpinan Fakultas Ilmu budaya yang telah memfasilitasi kami dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih kepada TIM Dosen dan Mahasiswa Antropologia Sosial yang turut memberikan kontribusinya agar kegiatan ini terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.

Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Negeri 3 Kota Ternate atas sambutan hangat dan bantuannya dalam menyelesaikan program ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para siswa atas antusiasme mereka untuk berpartisipasi dalam program ini. Terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah berpartisipasi. Partisipasi dan kontribusi Anda yang tak ternilai sangat penting bagi keberhasilan proyek pengabdian masyarakat ini. Kami berharap masyarakat dapat terus merasakan manfaat dari sinergi yang telah terjalin ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agusta, G. E., Astriawati, N., Santosa, P. S., & Widyanto, H. (2025). Edukasi Bijak Bermedsos: Membangun Literasi Digital untuk Santri Cerdas dan Beretika. *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 100–109. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i2.2095>
- Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., Boari, Y. (2023). *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arsyad, E., Kamaruddin, S. A., & Adam, A. (2025). Peran Sekolah dalam Membentuk Literasi Digital dan Kesadaran Kritis Pada Siswa SMAN di Kota Makassar: Analisis Teori Perubahan Sosial William F Ogburn. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 8(2), 7–13. <https://doi.org/10.33627/es.v8i2.4063>
- databoks. (2024). Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024. Retrieved December 31, 2025, from <https://databoks>.

- katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/66ea436ab12f2/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024
- E'first, A. R., & Astriyani, A. (2021). Webinar Peran Kompetensi Pedagogi dan Pentingnya Literasi Digital Abad 21 Untuk Membangun Generasi Z Yang Tangguh. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–6. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10854/6141>
- Imamah, N., Alfari, M., & Aini, I. D. (2024). Membangun Generasi Digital Yang Cerdas Dengan Strategi Pendidikan Literasi Digital. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 74–81. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.217>
- Kusuma, N. P. N., Putri, N. W. N. S. T., & Suhendro, J. M. (2025). Literasi Digital Berbasis AI: Program Peningkatan Keterampilan Teknologi untuk Siswa SMAN 6 Denpasar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat at Berkemajuan*, 9(3), 1307–1315. Retrieved from <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/affiliations/profile/8244855/?view=services>
- Kuswandi, W., Reza, M. A., Nasution, U., Rahman, F. R., Syam, M. L. I., Ratri, A. R., ... Hermawan, F. (2025). Penguatan Literasi Digital Melalui Sosialisasi dan Parktik di SMA Muhammadiyah Pemijahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 78–85. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i1.2140>
- Puspitoningrum, E., Putri, P. A. N., Suhartono, S., Kurniawan, D. R., & Nugroho, I. H. (2024). Pengenalan dan Penguatan Literasi Digital di SMA: Mengajarkan Etika dan Keamanan Dalam Penggunaan Teknologi. *Community Development Journal*, 5(2), 2664–2672. Retrieved from <https://www.researchgate.net/profile/Atiqah-Sholihah/publication/384046207>
- Rosmayanti, V., Wahid, A., Sulolipu, A. A., Ram, S. W., & Mukhlisin, M. (2025). Memberdayakan Siswa SMA Melalui Pelatihan Literasi Digital. *Journal of Community Empowerment*, 3(2), 132–141. Retrieved from <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6852043/?view=garuda>
- Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Ainiyah, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p25-31>
- Serianti, P., Yusian, D. R., & Albar, R. (2024). Peningkatan Literasi Digital Siswa SMA Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Inotec*, 6(1), 45–50. Retrieved from <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmi/article/view/4119>
- Sumartias, S., Suryana, A., Ariadne, E., & Ratnasari, E. (2024). Penguatan Literasi Digital Generasi Muda melalui Pelatihan Media Digital dan Pembuatan Konten Digital. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 206–217. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i2.3636>
- Yahya, S., Cahyadi, W. A., Dinata, S. A., Prasojo, A. A. F., Amin, M. S., & Ponto, R. F. (2025). Peningkatan Literasi Digital Bagi Siswa di SMK Informatika Bina Generasi 3 Membangun Generasi Cerdas, Kreatif, dan Bijak di Era Teknologi. *Jurnal Abdirahma*, 1(2), 7–12. Retrieved from <https://jurnal.stikom-elrahma.ac.id/index.php/JAD/article/view/165>
- Yudistira, M., Jaya, A., Akbar, N. S., Al Munawwar, A. F., Chazomi, A., Andrianti, A., ... Lestari, D. (2025). Sosialisasi Peningkatan Literasi AI bagi Generasi Z melalui Edukasi dan Praktik Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran dan Kreativitas di SMAN 3 Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Dosen Indonesia*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.62205/km7jsg07>